



WJNC Jadi Ajang Orkestrasi Kemantren

YOGYA (MERAPI) - Event tahunan Wayang Jogja Night Carnival (WJNC) untuk kali ke-9 sukses digelar di kawasan Tugu Pal Putih Yogyakarta, Senin (7/10). Sebagai puncak peringatan HUT ke-268 Kota Yogyakarta, WJNC mengambil tema Gatotkaca Wirajaya.

WJNC #9 dimulai sekitar pukul 16.00 WIB diawali penampilan dari 7 daerah lain, antaranya Medan, Kabupaten Padang Pariaman, Semarang, Ponorogo, Kalimantan Utara, Kabupaten Barito Timur, dan Bandung. Puncak WJNC dimulai sekitar pukul 19.30 WIB di mana arak-arakan dari 14 kemantren memasuki panggung utama di Tugu Pal Putih dari dua arah, yakni Jalan Jenderal Sudirman dan Jalan Kyai Mojo.

Pada edisi tahun ini, WJNC melibatkan 1.000 lebih peserta yang terdiri dari seniman profesional, pelajar/mahasiswa, pekerja seni, serta segenap komunitas masyarakat Yogyakarta. Seluruhnya tampil pada kegiatan ini dan berkon-

tribusi pada pelesarian seni dan budaya.

Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X mengatakan, tokoh Gatotkaca merupakan simbol yang mewujudkan sosok pahlawan sejati, seorang satria dalam jagat wayang, yang berpegang teguh pada dharma menegakkan keadilan, dan membela negerinya. Layaknya Gatotkaca yang tak gentar menghadapi segala tantangan, setiap insan pun dituntut untuk teguh, berani, dan bersatu menghadapi rintangan, baik sebagai individu, maupun sebagai sebuah kota yang menjunjung kebersamaan.

"Kota Yogya, dengan segala keindahan dan potensinya, adalah tanggung jawab kolektif

seluruh warganya. Dalam pelukannya yang hangat, kita menyadari tanggung jawab, untuk menjaga ekosistem lingkungan, sosial, dan budaya, menabuhkan harmoni yang membawa kesejahteraan bagi masyarakatnya," tutur Sri Sultan.

Ia menyampaikan, WJNC menjadi ajang interaksi antara tradisi dengan media modern, tersaji dalam orkestrasi kemantren, yang merefleksikan figur-figur pewayangan. Karnaval ini, diharapkan menjadi hiburan yang menyejukkan, untuk menggambarkan harmoni Yogyakarta.

Pihaknya berharap Kota Yogyakarta tetap menunjukkan kharisma sebagai Kota Budaya, Kota Toleransi, dan predikat-predikat lainnya, sehingga tetap menjadi tujuan kunjungan utama wisatawan, karena karakternya yang khas. "Substansinya bermuara pada harapan, agar proses menjadinya the Great Yogyakarta, tetap berakar kuat pada filosofi

kelahirannya," jelasnya.

Sementara itu Pj Wali Kota Yogyakarta Sugeng Purwanto menyampaikan, pagelaran street art WJNC ini telah masuk ke dalam Top 10 Kalender Kharisma Event Nusantara (KEN) dari

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf). WJNC telah memenuhi kriteria agenda wisata nasional dengan mengandung nilai creative, commercial, communication, constant and commitment. **(C-12)-d**



Wayang Jogja Night Carnival digelar di kawasan Tugu Pal Putih Yogyakarta, Senin (7/10).

MERAPIWAHYU.TURKI

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005